

PENGARUH METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA KONKRIT TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP GERAK BENDA

Rizka Janawati Mita Arsih¹ Agus Budi Santosa² Nanda William³

STKIP PGRI Trenggalek

Email: ¹rizkamita934@gmail.com, ²agus.budiku@gmail.com, ³williamnanda1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman konsep gerak benda pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 3 Gandusari semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 10 siswa. Sedangkan sampel yang diambil pada penelitian ini 10 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa tes. Tes yang digunakan untuk memperoleh data merupakan *pretest* dan *posttest*. Bentuk instrumen yang digunakan yaitu pilihan ganda dengan jumlah soal 20 item. Berdasarkan analisis yang telah diperoleh dari uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk pretest* signifikan sebesar $0,215 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai *posttest* signifikan $0,311 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi *Based on Mean* $0,206 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *pretest* dan *posttest* adalah homogen (sama). Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) *pretest* dan *posttest* 0,000. Sesuai dengan uji *pair sample t-test* bahwa nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada data *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman konsep gerak benda pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 3 Gandusari semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Pemahaman Konsep

Abstract

This research intent to know influence methodics demonstration to stirred concept grasp object on IPA'S learning brazes IV. SDN 3 Gandusari school year round semesters 2019 / 2020. Peneltian this that is utilized which is quantitative with experiments observational type. Population in observational it is exhaustive student brazes IV. with amount 10 students. Meanwhile sample that is taken on this research 10 students. Methodic data collecting that is utilized as essays. Essay that is utilized to get data constitutes pretest and posttest. Instrumental form that is utilized which is double helix by totals problem 20 item. Base analisis already been gotten from normality quiz by use of quiz Shapiro Wilk pretest signifikan as big as $0,215 > 0,05$. So gets to be concluded that that result gets normal distribution. Meanwhile for point posttest signifikan $0,311 > 0,05$. So gets to be concluded that that result gets normal distribution. Meanwhile for result to test appreciative acknowledged homogeneity signifikansi Based on Mean $0,206 > 0,05$. So gets to be concluded that data variant pretest and posttest are homogeneous (with). For hypthosts testing utilizes to test paired sample is test gotten by sig's point. (2 - tailed) pretest and posttest 0,000. According to quiz pair sample t test that sig's point. (2 - tailed) $< 0,05$ therefore get to be concluded that exist distinctive among student studying result on data pretest and posttest. Yielding thus of observational it can be concluded that exists demonstration method influence to stirred concept grasp object on IPA'S learning student brazes IV. SDN 3 Gandusari school year round semesters 2019 / 2020

Keyword: Demonstration method, Concept grasp

Pendahuluan

Negara dapat dikatakan maju bisa dilihat dan diukur dari tingginya suatu kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan kunci utama sebagai kemajuan dan perkembangan bangsa yang berkualitas, dengan itu belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan peserta didik dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, dan pemahaman yang baru sehingga peserta didik mengalami suatu perubahan perilaku yang menjadi baik dalam berpikir, merasa, maupun bertindak. Permasalahan yang ada pada dilapangan yaitu permasalahan pada proses pembelajarannya yang kurang sesuai dengan materi dengan penyajiannya. Pembelajaran metode demonstrasi dengan media konkrit terhadap pemahaman gerak benda guru harus mengaitkan materi dengan pembelajarannya yang sesuai. Menurut susanto (2016:6) pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari, sedangkan pemahaman adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan menurut

Mawaddah (2016:77) pemahaman konsep yaitu strategi dalam penyelesaiannya menerapkan konsep yang sederhana dan untuk mempresentasikan konsep tersebut dan dapat diubah dalam pembelajarannya. Menurut Sanjaya (2013:152) metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan guru secara lisan. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkrit. Adapun menurut Wibawa (2007:117) metode demonstrasi merupakan cara mengajar guru dimana guru tersebut melihatkan, menunjukkan, proses pembelajaran sehingga siswa dapat melihat, mengamati, mendengar, dan merasakan apa yang telah diajarkan oleh guru. Sehingga pembelajaran akan dikatakan berhasil guru mengguakan media dalam pembelajarannya. Menurut Santosa dan firdausi (2016:139-145) penggunaan media pembelajaran secara maksimal sebagai salah satu sumber

belajar dan media pengayaan. Sedangkan menurut Shoimah (2020:7) media konkrit adalah sesuatu yang nyata dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga proses belajar mengajar akan lebih mudah. Sedangkan menurut Risanti (2013:3) media konkrit yaitu segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga akan memudahkan guru dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media konkrit sangat membantu guru dalam melakukan pembelajaran agar siswa mudah menerima materi yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan beberapa kondisi yang kurang mendukung dalam pembelajaran karena kurangnya guru menggunakan metode demonstrasi dimana guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik bisa jenuh dan pasif saat pelajaran. Sehingga penulis menggunakan media konkrit untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik karena dengan media konkrit peserta didik akan mengalami atau melihat keadaan yang nyata.

Dengan demikian, maka judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh

Metode Demonstrasi Dengan Media Konkret Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Benda Pada siswa SD”. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini pada siswa kelas IV SDN 3 Gandusari semester genap tahun ajaran 2019/2020, menggunakan metode demonstrasi, penelitian ini dilakukan pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 1 dan 2 Dan subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 1. Adapun rumusan masalah ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi dengan media konkrit terhadap pemahaman konsep gerak benda pada siswa kelas IV SDN IV Gandusari tahun pelajaran 2020”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Metode

Penelitian Pengaruh Metode Demonstrasi Dengan Media Konkret Terhadap Pemahaman Konsep Gerak Benda Pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2019/2020. Menggunakan penelitian kuantitatif, metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman konsep pada siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan

untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun sifat dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Desain penelitian ini yang digunakan adalah desain *pre-eksperiment one group pre-test-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok dalam satu kelas dengan diberikan *pre-test* (O), diberikan *treatment* (x), dan diberikan *post-test*. Dalam *treatment* ini keberhasilan ditentukan dengan cara membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Tujuan dari penggunaan metode demonstrasi ini untuk mengetahui pengaruh media konkrit terhadap pemahaman konsep pada siswa.

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan penelitian pada siswa kelas IV SDN 3 Gandusari selama 3 kali pertemuan dengan membagikan soal *pretest*, memberikan perlakuan menggunakan metode demonstrasi berbantu media konkrit terhadap pemahaman konsep gerak benda pelajaran IPA dan melakukan *posstest* diakhir pembelajaran. Selanjutnya tahap pelaporan yaitu mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test*, menganalisis data yang sudah diolah, menarik kesimpulan

dari data yang sudah diolah, dan melaporkan hasil dari penelitian.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini, menggunakan metode tes. Menurut Arikunto (2013:193) tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Bentuk tes yang diberikan adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 item. Teknik analisis data menggunakan uji prasarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan diuji hipotesis

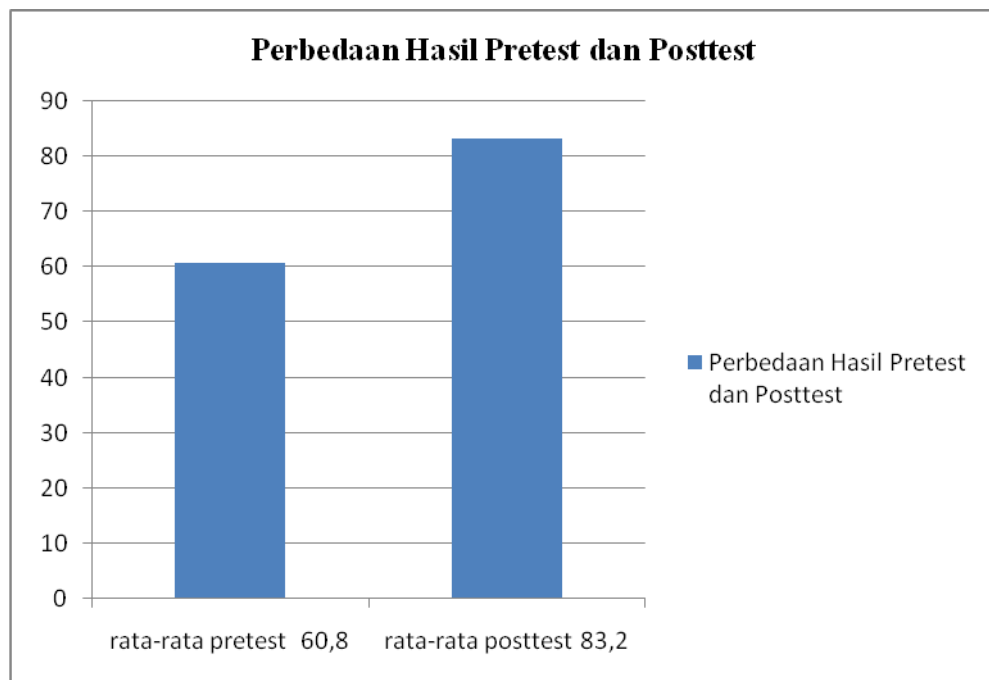
Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SDN 3 Gandusari Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek pada kelas IV selama 3 kali pertemuan. Perlakuan metode demonstrasi terhadap pemahaman konsep gerak benda. Hasil belajar awal siswa diketahui dari hasil *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan metode demonstrasi terhadap pemahaman konsep gerak benda. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa dari 10 siswa didapatkan total nilai 608, rata-rata 60,8, nilai tertinggi 83, dan nilai terendah 23. Kriteria ketuntasan minimal (KKM)

siswa yang dicapai adalah 75 dan 2 siswa sudah mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan untuk 8 siswa belum mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah adanya penerapan metode

demonstrasi dengan media konkrit terhadap pemahaman konsep menjadi meningkat. Berikut diagram perbedaan pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan metode demonstrasi.

Diagram 1 Hasil Pretest dan Posttest



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah adanya perlakuan metode demonstrasi terdapat perbedaan pemahaman konsep menjadi meningkat. Selanjutnya untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

1. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh

berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu *shapiro-wilk*. Ketentuannya jika $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $\text{sig} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS 25.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pemahaman Konsep Siswa	Pre-Test	,184	10	,200*	,899	10	,215
	Pos-Test	,205	10	,200*	,914	10	,311
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel diatas, maka varians yang sama atau tidak. diketahui nilai signifikan untuk kelas Ketentuannya yaitu apabila nilai $> 0,05$, pretest adalah $0,215 > 0,05$. Sedangkan maka data berasal dari varian yang nilai posttest $0,311 > 0,05$. Sehingga, sama. Sedangkan nilai $< 0,05$ maka data dapat disimpulkan data tersebut tidak berasal dari varian yang sama. berdistribusi normal karena nilai Adapun hasil uji homogenitas dari data signifikan dari keduanya $> 0,05$. SPSS 25.0

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data tersebut diambil dari

Tabel 4.7 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1,725	1	18	,206
	Based on Median	1,118	1	18	,304
	Based on Median and with adjusted df	1,118	1	12,206	,311
	Based on trimmed mean	1,540	1	18	,231

Berdasarkan output di atas diketahui nilai varian data *pretest* dan *posttest* adalah signifikansi *Based on Mean* $0,206 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa homogen (sama).

3. Pengujian Hipotesis

Setelah dinyatakan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen (sama), maka langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Sample T Test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dengan media konkrit terhadap pemahaman konsep gerak benda tematik siswa kelas IV SDN 3 Gandusari. . Berikut rumusan hipotesisnya.

1. H_a : Terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap pemahaman konsep gerak benda pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 3 Gandusari.
2. H_o : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap pemahaman konsep gerak benda pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 3 Gandusari

Tabel 4.8 Uji *Paired Sample T Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mea n	Std. Devi ation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pa ir 1	Pre Test - Post Test	70, 500	19, 064	4,26 3	61,57 8	79,42 2	16,5 39	19	,000

Berdasarkan output pada tabel 4.8 diperoleh nilai sig. (2-tailed) *pretest* dan *posttest* 0,000. Sesuai dengan uji *pair sample t-test* bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada data *pretest* dan *posttest*. dapat diketahui pengaruh perbedaan rata-rata, berarti ada perbedaan pemahaman konsep sebelum

menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran dan sudah menerapkan metode demonstrasi.

- a. Dengan demikian adanya perlakuan menggunakan metode demonstrasi terhadap pemahaman konsep gerak benda terdapat perbedaan yang meningkat. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Rodiyah (2015) metode

demonstrasi dalam pembelajaran elemen gerak tari mata pelajaran seni budaya siswa kelas 7a SMPN 26 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan penerapan metode demonstrasi didukung metode ceramah dan dibantu media LCD.

b. Penelitian ini dilakukan oleh Kurniawan (2015) dari fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran kearsipan Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Rata-rata nilai ketuntasan siswa pada siklus I sebesar (81,57%) mengalami peningkatan pada siklus II menjadi (89,47%).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat disimpulkan pengaruh metode demonstrasi terhadap pemahaman konsep gerak benda pada siswa kelas IV SDN 3 Gandusari. Hal ini diketahui dari peningkatan pemahaman konsep siswa pada rata-rata hasil pretest sebanyak 60,8, sedangkan pada hasil posttest diperoleh rata-rata sebanyak

83,2. Sehingga dari nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil posttest mengalami peningkatan yaitu sebesar 22,4.

Berdasarkan hasil penelitian metode demonstrasi terhadap pemahaman konsep gerak benda pada penelitian ini perbaikan pembelajaran dapat disarankan yaitu bagi guru, agar guru dapat menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran untuk lebih bervariasi dan inovatif yang dibutuhkan oleh siswa sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan yang diinginkan. Sehingga melalui metode demonstrasi terhadap pemahaman konsep gerak benda ini dapat dijadikan alternatif pada pelajaran IPA dan pelajaran yang lainnya, bagi siswa, agar lebih semangat dan serius dalam belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), serta lebih meningkatkan cara siswa belajar, bagi sekolah, diharapkan untuk menambah sarana prasarana pembelajaran seperti alat peraga, media, dan guru yang telaten, karena dengan hal ini akan menambah sekolah lebih maju untuk kedepannya, bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi untuk kedepannya agar dapat diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Firdausi, R., & Santosa, A. B. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbantuan Smartphone Android Pada Mata Pelajaran Perekrayasaan Sistem Antena Studi Pada Siswa Kelas XI TAV SMK Negeri 1 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1).
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknikelektro/article/view/13758>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kurniawan. 2015. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Kearsipan Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1595/>
- Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1).
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/2292>
- Risanti, N. M. N. (2013). Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Konkrit Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1001>
- Rodiyah, S. (2015). *Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Elemen Gerak Tari Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VII A SMP Negeri 26 Semarang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
<https://lib.unnes.ac.id/22045/>
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Prenadamedia Group.
- Shoimah, R. N. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Konkrit Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Pecahan Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Nu Sukodadi-Lamongan. *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 1-18.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Shoimah%2C+R.+N.+%282020%29.+Penggunaan+Media+Pembelajaran+Konkrit+Untuk+Meningkatkan+Aktifitas+Belajar+Dan+Pemahaman+Konsep+Pecahan+Mata+Pelajaran+Matematika+Siswa+Kelas+III+MI+Ma%E2%80%99arif+Nu+Sukodadi-Lamongan.+Mida%3A+Jurnal+Pendidikan+Dasar+Islam%2C+3%281%29%2C+1-18.&btnG=

- Wibawa, C. (2007). Perbedaan efektivitas metode demonstrasi dengan pemutaran video Tentang pemberantasan dbd terhadap peningkatan pengetahuan dan Sikap anak sd di kecamatan wedarijaksa kabupaten pati. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 2(2), 115-129.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/2553>